

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sebuah sistem dalam upaya meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, maupun kerugian lain yang dapat terjadi pada kegiatan kerja. SMK3 telah menjadi focus utama perusahaan dalam rangka melindungi pekerja, menciptakan suasana kerja yang aman dan mencegah adanya kerugian material maupun non material pada suatu perusahaan (Permenaker, 2018).

Dipo Lokomotif Sidotopo PT. KAI DAOP 8 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan, perbaikan dan menyimpan lokomotif di daerah operasi 8 Surabaya dan daerah operasi lainnya di Jawa. Tempat ini menjadi tempat perawatan secara periodic sarana maupun prasarana agar tidak terjadi gangguan pada saat pengoperasian kereta api. Dipo Lokomotif Sidotopo memiliki 17 jalur kereta api yang menjadi dipo lokomotif terluas di pulau jawa.

Pada Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya, terdapat pekerja yang bertugas di bagian diesel, angin, elektrik, mekanik dan lain-lain. Sebagaimana dalam UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan kerja menyebutkan bahwa setiap tenaga kerja berhak untuk mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktifitas nasional. Oleh karena itu, guna mewujudkan tempat kerja yang safety dan sesuai dengan Sistem Manajemen K3 yang berlaku, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya Berdasarkan ISO 45001:2018 Menggunakan Metode *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA)”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari adanya uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya berdasarkan Klausul 8 Operasi ISO 45001:2018?
2. Bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor risiko kegagalan yang terjadi pada unit ruas perbaikan lokomotif (bengkel) Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya menggunakan metode (*Failure Mode and Effect Analysis*) FMEA?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja di aktivitas kerja ruang bengkel Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya berdasarkan Klausul 8 Operasi ISO 45001:2018.
2. Mengetahui faktor-faktor risiko kegagalan yang terjadi pada unit proses perbaikan lokomotif (bengkel) Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya menggunakan metode (*Failure Mode and Effect Analysis*) FMEA.
3. Merancang rekomendasi dan pengurangan dalam upaya peningkatan ketaatan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat informasi bagi perusahaan, perguruan tinggi, dan mahasiswa sebagai berikut:

a. Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan saran dalam penerapan Sistem Manajemen K3 di Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya. Sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak perusahaan sebagai kajian dan juga masukan untuk perbaikan penerapan SMK3 di area kerja Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya.

b. Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan wujud Tri Darma Perguruan Tinggi di bidang Pendidikan yang diwujudkan untuk masyarakat. Serta dapat dijadikan untuk menambah perbendaharaan referensi perpustakaan fakultas maupun fakultas pusat tentang Sistem Manajemen K3.

c. Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan dan sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan serta melatih kemampuan menulis ilmiah.

#### 1.5 Ruang Lingkup

Agar pengkajian permasalahan dapat lebih terfokus, maka perlu adanya ruang lingkup. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini berlokasi di Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya.
2. Fokus permasalahan yang diangkat yaitu untuk menganalisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya berdasarkan Klausul 8 Operasi ISO 45001:2018.
3. Penelitian menggunakan metode menggunakan metode (*Failure Mode and Effect Analysis*) FMEA pada unit proses perbaikan lokomotif (bengkel) di Dipo Lokomotif Sidotopo Surabaya